

**BAB III**  
**METODE PENENTUAN KASUS**

**A. Informasi Klien/Keluarga**

Penulis melakukan kunjungan rumah dan kontak pertama dengan ibu “DS” pada tanggal 28 Desember 2019 dengan maksud dan tujuan memberikan asuhan kepada ibu dan keluarga. Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara serta dokumentasi pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ibu “DS” yang dilakukan pada tanggal 28 Desember 2019 pukul 17.30 WITA, didapatkan data sebagai berikut:

1. Data subyektif

a) Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “DS”	Bp “DS”
Umur	: 27 Tahun	30 Tahun
Suku, Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	Wiraswasta
Penghasilan	: Rp -	Rp 3.000.000,-
Alamat rumah	: Jalan Cokroaminoto Gang Kelapa Muda Denpasar	
No. Telepon	: 089318304xxx	
Jaminan kesehatan	: BPJS Kelas 3	
Keluhan utama	: Ibu mengatakan tidak ada keluhan	

b) Riwayat menstruasi

Riwayat menstruasi, ibu pertama kali menstruasi usia 15 tahun, siklus haid teratur saat remaja, namun setelah menikah siklus menstruasi ibu tidak teratur, ibu menstruasi dengan siklus 40 hari, dengan jumlah darah mengganti pembalut sebanyak 3-4 kali sehari dengan pembalut ukuran 28 cm, lama haid 4 hari, saat haid tidak mengalami dismenorhea dan tidak ada keluhan lain saat haid. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) 3 Mei 2019 (Ragu), Taksiran Persalinan (TP) kehamilan ibu dari HPHT Tanggal 10 Februari 2019 dan dari pemeriksaan USG didapatkan TP USG tanggal 27 Maret 2019.

c) Riwayat perkawinan sekarang

Riwayat perkawinan ibu sekarang adalah perkawinan yang sah dan ini merupakan perkawinan ibu yang pertama selama 7 tahun.

d) Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Kehamilan pertama berlangsung normal, hanya saja pada awal kehamilan mengalami mual muntah tetapi tidak mengganggu aktivitas. Selama kehamilan ibu mendapatkan suntikan TT sebanyak satu kali. Bayi lahir tahun 2015 jenis persalinan normal ditolong oleh bidan di PMB "S", dengan kehamilan cukup bulan. Kondisi bersalin dan nifas ibu normal tidak terjadi perdarahan, ataupun komplikasi lainnya. Bayi lahir segera menangis kuat, gerak aktif, kondisi sehat. Bayi lahir perempuan berat badan lahir 3400 gram, panjang badang 49 cm. Riwayat laktasi ASI eksklusif selama 6 bulan dan selanjutnya diberika MPASI. ASI tetap diberikan sampai usia 2 tahun dan diselingi dengan pemberian susu formula.

e) Riwayat hamil ini

Ini merupakan kehamilan kedua. Berdasarkan dokumentasi dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ibu pernah melakukan ANC sebanyak delapan kali. Ibu memeriksakan kehamilannya di PMB “S” sebanyak 4 kali dan sebanyak 4 kali dan di dokter “E” SpOG sebanyak 4 kali. Berat badan sebelum hamil 78 kg, berat badan terakhir 83 kg ( 4 Desember 2019). Ibu merasa gerakan janin saat usia kehamilan empat bulan.

f) Riwayat Pemeriksaan Kehamilan ibu “DS”

Tabel 3.  
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “DS”

No	Tanggal/ Tempat	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Terapi yang diberikan
1	2	3	4	5
1	24-09- 2019 Di dr. E SpOG	Mual dan melakukan USG	BB:83 kg, TD: 100/80 mmHg, TP: 27 Maret 2019. UK: 16 mgg 1 hari. Hasil USG: Janin: Tunggal DJJ : (+)	Domavit 1x1 Emineton 1x1
2	25-09- 2019 Di PMB “S”	Mual, muntah dan pusing	BB : 83 kg, TB: 160 cm, Lila : 32 cm, TD: 100/80 mmHg UK : 20-21 minggu, TFU 3 Jari diatas Sympisis, DJJ: 130x/menit.	Melanjutkan terapi yang diberikan dokter
3	4-10- 2019 Di PMB “S”	Nyeri bagian bawah perut dan sakit pinggang	BB :82 kg, TD : 140/80 mmHg, UK : 21-22 mgg. TFU ½ pusat simpisi, DJJ: 132x/menit. Lab: HB: 10,6 gr/dl, Golda: O, Protein urin: Negatif, Glukosa Urine: Negatif, HbsAg: (-), Sifilis: (-), PPIA: (-).	Mirabion 1x1 Kalk 1x1
4	24-10- 2019 Di dr. “E” SpOG	Nyeri punggung dan melakukan USG	TD 130/70 mmHg, BB: 80 kg, UK: 18-19 mgg. BPD: 40,55 mm, AC: 143.21 mm, EFW: 267 g, DJJ (+).	Melanjutkan terapi yang telah diberikan
5	4-11- 2019 Di PMB “S”	Diare kurang lebih 2 kali	TD : 138/70 mmHg, BB: 81,9 kg, UK: 19-20 mg, TF: 2 jari dibawah pusat, DJJ: 134x/menit	Mirabion 1x1 Kalk 1x1 Zing Tab 1x1

1	2	3	4	5
6	25-11-2019 Di dr. "E" SpOG	Tidak ada keluhan	TD: 140/90 mmHg, BB: 82 kg, UK: 23 mgg. BPD: 58. 94 mm, AC: 195.37 mm, EFW: 685 g, DJJ (+) jenis kelamin: Perempuan.	Terapi lanjut
7	4-12-2019 Di PMB "S"	Tidak ada keluhan	TD: 120/80 mmHg, BB: 83 kg, Uk: 24 minggu, TFU: sepusat, DJJ 140x/menit	Mirabion 1x1 Kalk 1x1
8	24-12-2019 Di dr. "E" SpOG	Tidak ada keluhan	TD 120/70 mmHg, BB: 83 kg, UK: 26-27 mgg. BPD: 71,57 mm, AC: 234.77 mm, FW: 1224 g, DJJ (+). TP: 12 Maret 2020	Terapi lanjut

Sumber: *Buku Kesehatan Ibu dan Anak ibu "DS"*

Gerakan janin sudah dirasakan sejak lima bulan yang lalu. Selama hamil ibu mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh bidan dan dokter yaitu: asam folat, zat besi, vitamin, kalsium, dan ibu tidak pernah melakukan perilaku yang membahayakan kehamilan seperti: minum jamu, minum obat-obatan bebas saat sakit, merokok, dan menggunakan narkoba. Ibu juga tidak memiliki hewan periharaan ditempat tinggalnya dan tidak pernah diurut dibagian perutnya selama kehamilan.

g) Riwayat penyakit yang pernah diderita ibu

Ibu "DS" mengatakan tidak pernah mengalami asma, tekanan darah tinggi, hepatitis, diabetes mellitus, TBC, epilepsy, torch, dan penyakit menular seksual. Ibu ini tidak memiliki riwayat penyakit penyakit genekologi seperti: kista, mioma, cervicitis kronis, polip serviks, kanker rahim, dan operasi kandungan.

h) Riwayat penyakit keluarga (ayah, ibu, adik, paman, bibi) yang pernah menderita sakit keturunan

Ibu “DS” mengatakan anggota keluarganya tidak pernah didiagnosa memiliki penyakit tekanan darah tinggi, hepatitis, diabetes mellitus, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, epilepsi, kehamilan kembar, kelainan bawaan, penyakit jiwa dan kanker.

i) Riwayat Kontrasepsi

Ibu “DS” mengatakan menggunakan kontrasepsi kondom selama 2 tahun setelah melahirkan anak pertamanya dan belum memiliki rencana penggunaan alat kontrasepsi setelah melahirkan.

j) Data Bio Psikososial, Spiritual, Dan Pengetahuan

1) Data Biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat menarik ataupun menghembuskan nafas. Pola makan selama kehamilan ini ibu mengatakan tidak nafsu makan, ibu makan tiga kali dengan porsi sedang dan kadang sedikit. Komposisi saat makan yaitu nasi, lauk pauk dan buah serta tidak ada pantangan makan. Pola minum dalam sehari yaitu ibu minum air putih sebanyak 10-12 gelas/hari dan susu sebanyak 1 kali/hari. Pola eliminasi ibu saat hamil ini antara lain: buang air kecil (BAK) 6-7 kali/hari dengan warna kekuningan dan buang air besar (BAB) 1-2 kali/hari dengan warna kecoklatan dan karakteristik agak lembek. Pola istirahat selama hamil yaitu tidur malam tujuh jam dari pukul 22.00 wita sampai pukul 05.00 wita dan kadang-kadang tidur siang selama satu jam. Pola aktivitas selama hamil yaitu sehari-hari ibu menghabiskan waktu mengurus rumah seperti: mengepel, menyapu, memasak, mencuci pakaian dan mengantar anaknya yang bersekolah di PAUD.

## 2) Data Psikososial

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Suami ibu sangat mendukung kehamilan ini dan selalu mengantar ibu melakukan pemeriksaan ke bidan dan dokter.

## 3) Data Spritual

Ibu tidak ada keluhan dalam melakukan persembahyangan dan ibu masih dapat melakukan persembahyangan dengan baik.

## 4) Data Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K )

Ibu merencanakan penolong persalinan adalah bidan, tempat persalinan dipraktik mandiri bidan “S”, rujukan tempat persalinan jika mengalami komplikasi yaitu Rumah Sakit Bakti Rahayu, pendamping persalinan suami, transportasi yang digunakan yaitu mobil, dan ibu belum melengkapi data P4K yaitu calon donor.

## 5) Pengetahuan Ibu

Ibu belum pernah mengikuti senam hamil dan kelas hamil karena ibu belum mengetahui manfaat senam hamil, ibu belum mengetahui tentang pentingnya P4K, ibu belum mengetahui tentang kontrasepsi yang baik digunakan setelah melahirkan serta ibu belum mengetahui resiko terjadinya obesitas.

## **B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian tanggal 28 Desember 2019, maka dapat ditegakkan diagnose yaitu ibu “DS” umur 27 tahun G2P1001 UK 34 Minggu 1 Hari T/H intrauteri. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada ibu “DS” adalah sebagai berikut :

1. Ibu belum melengkapi P4K yaitu calon donor.

2. Ibu belum memahami tentang pentingnya kelas ibu hamil dan senam hamil.
3. Ibu belum menentukan kontrasepsi yang akan digunakan.
4. Ibu belum mengetahui tentang resiko terjadinya obesitas.

### C. Kegiatan/Pengumpulan Data

Kegiatan laporan tugas akhir ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan April 2020. Kegiatan ini dilakukan dari kegiatan penyusunan proposal, konsultasi proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin penulis akan segera memberikan asuhan pada ibu “DS” selama kehamilan trimester ketiga hingga 42 hari *postpartum* beserta bayinya. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan kepada ibu “DS” sebagai berikut:

Tabel 4.  
Kegiatan Asuhan Kebidanan

No	Waktu Asuhan	Implementasi
1	2	3
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan Tanggal 06/03/2020	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu “DS”:
	17/03/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE tentang senam hamil dan kelas hamil.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya melengkapi P4K.</li> <li>3. Memberikan KIE tentang alat-alat kontrasepsi.</li> <li>4. Memberikan KIE tentang resiko obesitas pada ibu hamil.</li> <li>5. Mengingat kembali ibu untuk rutin senam hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.</li> <li>6. Mengingat kembali tentang tanda-tanda persalinan.</li> <li>7. Memberikan KIE mengenai cara mengatasi sering kencing pada akhir kehamilan.</li> <li>8. Menyarankan ibu untuk sering berjalan-jalan untuk mempercepat penurunan kepala janin.</li> <li>9. Memberitahu ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan jika merasakan tanda</li> </ol>
	24/03/2020	

1	2	3
		<p>tanda persalinan</p> <p>10. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup.</p> <p>11. Melakukan evaluasi asuhan yang diberikan.</p>
2	<p>Asuhan Kebidanan Persalinan 01/04/2020</p>	<p>Memberikan asuhan persalinan normal, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendampingi ibu selama proses persalinan.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memenuhi pola nutrisi dan cairan selama persalinan.</li> <li>3. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan posisi yang lebih sering miring kiri.</li> </ol>
	02/04/2020	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Membimbing ibu teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri.</li> <li>5. Mengajarkan ibu teknik mengurangi rasa nyeri.</li> <li>6. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan keadaan ibu.</li> </ol>
3	<p>Asuhan Kebidanan Nifas 02/04/2020</p>	<p>Memberikan asuhan pada masa nifas 2-6 jam post partum, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TRIAS nifas.</li> <li>2. Melakukan KIE tanda bahaya masa nifas.</li> <li>3. Berkolaborasi dengan bidan dalam pemberian terapi.</li> <li>4. Membimbing ibu mobilisasi dini.</li> </ol>
	02/04/2020	<p>Memberikan asuhan KF 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas.</li> <li>2. Melakukan pijat oksitosin pada ibu.</li> <li>3. Membantu ibu menyusui bayi dengan teknik yang benar.</li> <li>4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas.</li> <li>5. Memberikan KIE mengenai pemenuhan kebutuhan nutrisi dan istirahat bagi ibu nifas dan menyusui.</li> <li>6. Memberikan KIE mengenai perawatan diri/personal hygiene.</li> </ol>
	06/04/2020	<p>Memberikan Asuhan KF 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk berjalan-jalan disekitar rumah agar perut tidak terasa kaku.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri.</li> <li>4. Mengajarkan ibu senam nifas dan memberikan KIE manfaat senam nifas.</li> <li>5. Mengajarkan ibu senam kegel dan memberikan KIE manfaat senam kegel.</li> </ol>



1	2	3
	14/05/2020	Memberikan asuhan KF 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan TTV dan TRIAS nifas.</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri dan personal hygiene.</li> <li>3. Mengingatkan kembali ibu melakukan senam kegel dan senam nifas.</li> </ol>
4	Asuhan Kebidanan BBL sampai Bayi 42 Hari 02/04/2020	Memberikan asuhan BBL dan KN 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan perawatan satu jam bayi baru lahir.</li> <li>2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan memberikan ASI secara Eksklusif.</li> <li>3. Memberikan KIE untuk tetap menjaga kehangatan bayi.</li> <li>4. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.</li> </ol> <p>Melakukan pemantauan TTV.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE mengenai perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang manfaat sinar matahari pagi bagi kesehatan bayi.</li> </ol>
	06/04/2020	Memberikan asuhan KN 2 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Membantu ibu untuk memijat dan memandikan bayi.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk selalu menjaga kehangatan bayi.</li> </ol>
	10/04/2020	Memberikan asuhan KN 3 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Mengingatkan ibu untuk imunisasi anaknya.</li> <li>3. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya.</li> </ol>
5	Asuhan Bayi 42 Hari 14/05/2020	Memberikan asuhan bayi umur 42 hari. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan TTV.</li> <li>2. Mengingatkan ibu kembali mengenai perawatan bayi sehari-hari.</li> <li>3. Mengingatkan kembali ibu mengenai tanda bayi sakit.</li> </ol>